

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VAK (*VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTHETIC*) PADA MATA PELAJARAN SENI TARI SISWA KELAS V DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN TARI TRADISIONAL TOPENG KELANA CIREBON

(Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas V di SDN 1 Pabedilankaler Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



oleh:

Amalia Dwi Pertiwi
(2006241)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS CIBIRU
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

AMALIA DWI PERTIWI

2006241

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VAK (*VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTHETIC*) PADA PEMBELAJARAN SENI TARI SISWA KELAS V DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN TARI TRADISIONAL TOPENG KELANA CIREBON

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Ai Sutini, M.Pd.
NIP 197409092006042001

Pembimbing II



Nurul Hidayah, M.Pd.
NIP 198907292018032001

Diketahui,

Ketua Program Studi PGSD,



Dr. Tita Mulyati, M.Pd.
NIP 198111082008012015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VAK (*VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTHETIC*) PADA MATA PELAJARAN SENI TARI SISWA KELAS V DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN TARI TRADISIONAL TOPENG KELANA CIREBON

(Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas V di SDN 1 Pabedilankaler Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon)

SKRIPSI

Oleh

Amalia Dwi Pertiwi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

©Amalia Dwi Pertiwi
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak diperbolehkan diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di *photocopy*, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis.

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN VAK (*VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTHETIC*) PADA MATA PELAJARAN SENI TARI SISWA KELAS V DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN TARI TRADISIONAL TOPENG KELANA CIREBON

Amalia Dwi Pertiwi

2006241

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kendala yang dihadapi siswa yakni rendahnya minat belajar terhadap pembelajaran seni tari, sehingga mempengaruhi hasil belajar untuk keterampilan seni tari. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik) dengan mengintegrasikan kesenian tari tradisional topeng kelana Cirebon ke dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan aktivitas siswa dan mengembangkan keterampilan tari tradisional. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Pabedilankaler Kabupaten Cirebon, tepatnya di kelas VA dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Penelitian ini menggunakan metode PTK model Kemmis yang dilaksanakan melalui dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua tindakan. Instrumen yang digunakan adalah catatan lapangan, lembar wawancara, dokumentasi, dan instrumen penilaian. Pada siklus satu aktivitas yang dilakukan adalah menyimak materi dan praktik menari. Hasil belajar siswa dari keterampilan menari pada siklus I masih rendah. Rata-rata hasil pembelajaran menari tari tradisional masih di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) mata pelajaran seni tari. Pada siklus dua aktivitas yang dilakukan adalah menyimak materi, menyebutkan nama-nama perlengkapan kostum tari, mengerjakan soal mengenai nama-nama ragam gerak tari, dan praktik menari. Rata-rata hasil pembelajaran menari tari tradisional mengalami peningkatan secara optimal, sehingga memenuhi nilai KKTP seni tari. Peningkatan rata-rata hasil pembelajaran menari tari tradisional yang diperoleh siswa dari siklus satu sampai dengan siklus dua yaitu, siklus satu 57,9 dan siklus dua 68. Peningkatan keterampilan menari tari tradisional topeng kelana didapatkan dari data perolehan rata-rata hasil pembelajaran menari tari tradisional topeng kelana dalam menampilkan tari topeng kelana dari siklus I sampai dengan siklus II.

Kata Kunci: Menari, Tari Tradisional, Model Pembelajaran VAK, Tari Topeng Kelana Cirebon

ABSTRACT

APPLICATION OF THE VAK LEARNING MODEL (VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTHETIC) IN THE DANCE SUBJECT OF CLASS V STUDENTS IN DEVELOPING TRADITIONAL DANCE SKILLS MASK KELANA CIREBON

Amalia Dwi Pertiwi

2006241

This research was motivated by the obstacles faced by students, namely low interest in learning dance, which affected learning outcomes for dance skills. This research was conducted using the VAK (Visual, Auditory and Kinesthetic) learning model by integrating the traditional Cirebon mask kelana dance art into learning. This research aims to optimize student activities and develop traditional dance skills. The research was carried out at SD Negeri 1 Pabedilankaler, Cirebon Regency, specifically in the VA class with a total of 30 students. This research uses the Kemmis model PTK method which is carried out through two cycles and each cycle consists of two actions. The instruments used are field notes, interview sheets, documentation, and assessment instruments. In cycle one, the activities carried out are listening to the material and practicing dancing. Student learning outcomes from dance skills in cycle I are still low. On average, the results of learning to dance traditional dance are still below the KKTP (Criteria for Achievement of Learning Objectives) of dance subjects. In cycle two, the activities carried out are listening to the material, mentioning the names of dance costume equipment, working on questions regarding the names of various dance movements, and practicing dancing. The average results of learning to traditional dance have increased optimally, so that it meets the KKTP value for dance arts. The average increase in traditional dance learning outcomes obtained by students from cycle one up to cycle two is, 57,9 for cycle one and 68 for cycle two. Improvement in dancing skills of the traditional kelana mask dance was obtained from data on the average results of learning to dance the traditional kelana mask dance in performing the kelana mask dance from cycle I to cycle II.

Keywords: *Dancing, Traditional Dance, VAK Learning Model, Cirebon Kelana Mask Dance*

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
MOTTO HIDUP	
KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Model Pembelajaran	9
2.1.1 Model Pembelajaran VAK (Visual, Auditori, Kinestetik).....	10
2.1.2 Tujuan Penelitian Aspek-aspek Model Pembelajaran VAK.....	11
2.2 Manfaat Penelitian Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar	12
2.3 Pembelajaran Tari Tradisional Topeng Kelana di Sekolah Dasar	14
2.4 Penelitian yang Relevan	16
2.5 Kerangka Berpikir dan Hipotesis	18
BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Prosedur Penelitian	20

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Instrumen Penelitian.....	24
BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Temuan	27
4.1.1 Siklus I (satu)	29
4.1.2 Siklus II (dua).....	40
4.2 Pembahasan	55
4.2.1 Proses dalam Penerapan Model Pembelajaran VAK pada Pembelajaran Seni Tari di Kelas VA	56
4.2.2 Hasil Peningkatan Keterampilan Menari Tari Tradisional Topeng Kelana Cirebon Setelah Diterapkan Model Pembelajaran VAK.....	59
BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	63
5.1 Simpulan.....	63
5.2 Implikasi dan Rekomendasi.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	69
Lampiran A.....	70
Lampiran B	110
RIWAYAT PENULIS.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran Siswa untuk Fase C	13
Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Guru.....	25
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Hasil Pembelajaran Menari.....	25
Tabel 3.3 Format Penilaian Hasil Pembelajaran Menari	26
Tabel 4.1 Hasil Wawancara dengan Guru	27
Tabel 4.2 Perolehan Nilai Hasil Keterampilan Menari Siswa dalam Menampilkan Tari Topeng Kelana Cirebon Siklus I.....	36
Tabel 4.3 Perolehan Nilai Hasil Keterampilan Menari Siswa dalam Menampilkan Tari Topeng Kelana Cirebon Siklus II.....	51
Tabel 4.4 Peningkatan Nilai Hasil Keterampilan Menari Tari Tradisional Topeng Kelana Cirebon Siklus I dan Siklus II	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Rampak Tari Topeng Kelana</i>	15
Gambar 2.2 <i>Tari Topeng Kelana</i>	15
Gambar 2.3 <i>Kerangka Berfikir</i>	18
Gambar 3.1 <i>Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan McTaggart</i>	22
Gambar 4.1 <i>Dokumentasi Penilaian pada Siklus I</i>	36
Gambar 4.2 <i>Dokumentasi Penilaian pada Siklus II</i>	51

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Persentase Perolehan Nilai Hasil Keterampilan Siswa Berdasarkan Menampilkan Tari Topeng Kelana Cirebon pada Siklus I.....	38
Grafik 4.2 Persentase Perolehan Nilai Hasil Keterampilan Siswa Berdasarkan Menampilkan Tari Topeng Kelana Cirebon pada Siklus II	53
Grafik 4.3 Peningkatan Rata-rata Nilai Hasil Keterampilan Siswa Berdasarkan Menampilkan Tari Topeng Kelana Cirebon pada Siklus I sampai dengan Siklus II	61

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	70
Surat Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi	71
Surat Izin Penelitian	75
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	76
Kartu Bimbingan Skripsi	77
Lembar Validasi Instrumen dan Modul Ajar	81
Modul Ajar Pembelajaran Seni Tari.....	87
LAMPIRAN B.....	110
Catatan Lapangan Siklus I & Siklus II.....	111
Lembar Soal Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	113
Dokumentasi Wawancara Guru.....	115
Dokumentasi Observasi	116
Dokumentasi Pembelajaran Siklus I Tindakan 1	117
Dokumentasi Pembelajaran Siklus I Tindakan 2	118
Dokumentasi Pembelajaran Siklus II Tindakan 1	119
Dokumentasi Pembelajaran Siklus II Tindakan 2	120

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. *Surabaya. UNesa Modul Pendidikan Latihan Profesi Guru, 1(2)*, 24-36.
- Aris, S. (2014). Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. *Yogyakarta: Ar Ruzz Media*.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang model pembelajaran (kajian teoretis-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education, 6(1)*, 19-32.
- Awalina, N., Djuanda, D., & Hanifah, N. (2016). Penerapan model visual auditory kinesthetic (vak) dengan teknik hypnoteaching untuk meningkatkan keterampilan siswa memerankan tokoh drama di kelas V SDN Tegalendah Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pena Ilmiah, 1(1)*, 311-320.
- Depdiknas. (2001). Kurikulum Berbasis Kompetensi, Mata Pelajaran Seni dan Budaya Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- Harianto, S. (2015). Metode Quantum Learning dengan Learning Style VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik). Surabaya: Kresna Bina Insan Prima.
- Hopkins, D. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas (A Teacher's Guide To Classroom Research)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iriani, Z. (2012). Peningkatan mutu pembelajaran seni tari di Sekolah Dasar. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni, 9(2)*.
- Kusumastuti, E. (2014). Penerapan model pembelajaran seni tari terpadu pada siswa sekolah dasar. *Mimbar Sekolah Dasar, 1(1)*, 7-16.
- Nicholl, R. C. D. (2011). Model-Model Pembelajaran.
- Novriadi, F., Mayar, F., & Desyandri, D. (2023). Memperkenalkan Drama Musikal Untuk Membangun Kreativitas Dan Kepercayaan Diri Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(2)*, 5757-5768.
- Nurjanah, N., Sari, F. F., & Supriyaddin, S. (2022). Pengaruh Model VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 07 Manggelewa Tahun Pelajaran 2021/2022. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial, 3(1)*, 81-89.
- Padliah, A. S. (2021). *ANALISIS NILAI KARAKTER TARI TOPENG CIREBON DAN PENERAPANNYA PADA PEMBELAJARAN SENI DI SEKOLAH DASAR: Penelitian Kualitatif Analisis Nilai Karakter Tari Topeng Cirebon dan Penerapannya Pada Pembelajaran Seni di Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

- Pebriyadi, D., & Dewi, A. K. (2023). Penerapan Semiotika Dalam Tari Topeng Klana Cirebon.
- Rohani, I. (2020). Kajian Kebijakan Pendidikan Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 1(01), 80-99.
- Rustianingsih, R., & Nisa, A. F. (2020). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN VISUALIZATION AUDITORY KINESTETIC (VAK) PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENGAKOMODASI KESIAPAN DAN GAYA BELAJAR SISWA KELAS V. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 7(1).
- Sa'Diyah, R. (2017). Pentingnya melatih kemandirian anak. *Kordinat: jurnal komunikasi antar perguruan tinggi agama islam*, 16(1), 31-46.
- Salsabila Sania, S., & Kasmahidayat, Y. (2023). Pembelajaran Seni Tari Dalam Penerepan Kurikulum Merdeka Di Sman 1 Kota Sukabumi. *Yuliawan Kasmahidayat Ringkang*, 3(1).
- Sandi, N. V. (2018). Pembelajaran seni tari tradisional di sekolah dasar: array. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 147-161.
- Santoso, G., Damayanti, A., Imawati, S., & Asbari, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 84-90.
- Setiono, P. (2016). Pemanfaatan Nilai Budaya Lokal Tari Topeng Malang sebagai Bahan Ajar untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, 1(02).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods) dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Sultan, M. A., & Paurru, T. P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 96 Pinrang. *Jurnal PELITA*, 1(2), 44-50.
- Syaidah, H. R., & Kurniawan, E. Y. (2021). Peran Pembelajaran Seni Tari Dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Siswa Kelas V Sdn Kosambi I Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2(2), 1-10.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS)*. Bandung: Fokus Media.

Wulandari, R., Sumiarsih, M., & Sudrajat, R.T. (2019). Penerapan Metode VAK (Visual, Auditori, Kinesthetic) Pada Pembelajaran Menulis Teks Puisi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(4), 515-520.